

## ABSTRAK

Investor membutuhkan informasi perusahaan untuk memprediksi keuntungan maksimal. Informasi ini digunakan untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan dan menghindari risiko kerugian di masa depan. Nilai perusahaan mencerminkan peluang dan harapan akan kemampuan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan mereka untuk menarik investor. Namun, pada penelitian ini ditemukan rata-rata harga saham indeks saham LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan, salah satunya disebabkan rata-rata *growth rate* yang mengalami penurunan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sales growth, kebijakan dividen, ukuran Perusahaan, dan investment opportunity set berpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui struktur modal pada indeks saham LQ45 tahun 2017-2021.

Variabel independen dari penelitian ini adalah *sales growth*, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *investment opportunity set*. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun variabel *intervening* adalah struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, kebijakan dividen ukuran perusahaan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada indeks saham LQ45 tahun 2017-2021.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sebanyak 28 sampel diperoleh dengan pengamatan selama 5 tahun. Total observasi mencapai 140 data dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 selama periode tahun 2017-2021. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, analisis pada penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang secara signifikan memengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan, *investment opportunity set*, dan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Sales growth* dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji Sobel menghasilkan bahwa struktur modal berperan sebagai *intervening* antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki batasan dalam mendalami struktur modal yang optimal, mengingat objek penelitian ini adalah indeks saham LQ45 yang mencakup industri-industri yang beragam. Struktur modal yang optimal dapat bervariasi antarindustri, dan oleh karena itu, penelitian ini mungkin tidak dapat memberikan wawasan mendalam tentang setiap industri secara khusus.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, *Sales Growth*, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal